



**PENGARUH PENGUASAAN TATA BAHASA TERHADAP KREATIVITAS
MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA SISWA SMK 1
PANGKALAN KURAS**

PROPOSAL SKRIPSI

OLEH

PUPUT JULIANA

NPM 21601071004



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

2020



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERTANGGUNGJAWABAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Hipotesis	3
1.5. Asumsi	4
1.6. Manfaat Penelitian	5
1.7. Penegasan Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Kreativitas Menulis	7
2.1.1. Pengertian Kreativitas	7
2.1.2. Pengertian Menulis	8
2.2. Bahasa	10
2.3. Tata Bahasa	11
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1. Rancangan Penelitian	15

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	17
3.2.1. Populasi	17
3.2.2. Sampel	17
3.3. Instrumen Penelitian	18
3.4. Prosedur Pengumpulan Data	23
3.5. Teknik dan Analisis Data	23
3.6. Validitas dan Reliabilitas Data	28
3.7. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Gambaran Umum SMK 1 Pangkalan Kuras	32
4.2. Deskripsi Data Penelitian	33
4.2.1. Data Penggunaan Morfem	33
4.2.2. Data Penggunaan Kalimat Tunggal	34
4.2.3. Data Penggunaan Kalimat Majemuk	35
4.2.4. Data Kreativitas Menulis Teks Prosedur Kompleks	36
4.2.5. Data Afeksi Siswa	38
4.3. Analisis Data	40
4.3.1. Analisis Deskriptif	40
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	41
4.3.2.1. Hasil Analisis Regresi Berganda	45
4.3.2.2. Penguji Hipotesis	48
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	51
4.4.1. Pengaruh Penggunaan Morfem Terhadap Kreativitas Menulis Teks Prosedur Kompleks.....	51
4.4.2. Pengaruh Penggunaan Kalimat Tunggal Terhadap Kreativitas Menulis Teks Prosedur Kompleks	52
4.4.3. Pengaruh Penggunaan Kalimat Majemuk Terhadap Kreativitas Menulis Teks Prosedur Kompleks	53
4.4.4. Pengaruh Tata Bahasa Terhadap Kreativitas Menulis Teks Prosedur Kompleks	54



BAB V PENUTUP	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57
DAFTAR RUJUKAN	58
LAMPIRAN	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi untuk berhubungan dengan orang lain. Hal tersebut menjadi alasan bahasa sebagai salah satu faktor dan elemen yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa sebagai unsur budaya dan simbol bagi manusia untuk berkomunikasi melalui pesan yang disampaikan. Jika ditelusuri sejarahnya, bahasa Indonesia masih bagian dari rumpun melayu dan mengalami penyebaran di beberapa negara di Asia Tenggara. Bahasa melayu mengalami asimilasi karena faktor geografis dan antropologis sehingga ketika sampai di Indonesia muncullah bahasa Indonesia. Secara historis, pada 28 Oktober 1928 bahasa Indonesia dijadikan bahasa persatuan dan bahasa nasional. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa menjadi bahasa nasional. Bahasa Indonesia merupakan poin terakhir yang dilahirkan oleh para pemuda pada saat Kongres Pemuda dengan bunyi “Berbahasa satu, bahasa Indonesia”. Upaya dalam mencapai kesatuan bangsa tidak hanya dalam segi geografis atau teritorial saja, namun lebih karena kesamaan yang akan menunjukkan jati diri atau identitas bangsa ini yang bisa terlihat dari bahasa yang dipakai bangsa tersebut. Negara yang diakui dan berdaulat mempunyai bahasa nasional tersendiri sehingga bahasa Indonesia merupakan bentuk simbol dari bangsa Indonesia yang berdaulan dengan memiliki bahasa persatuan. (Sutardi 2007 : 47).

Perjalanan bahasa Melayu hingga menjadi bahasa Indonesia sebagai dipaparkan panjang lebar oleh Teeuw tidaklah relevan disajikan lagi dalam buku ini dengan pertimbangan masalah tersebut dianggap sudah populer bagi kebanyakan orang terpelajar Indonesia zaman sekarang, sedangkan paparan Teeuw dimaksudkan sebagai bacaan pembimbing atau penerang bagi khalayak yang lebih luas daripada masyarakat Indonesia sendiri. Jadi, masalah yang dipentingkan di sini terbatas pada kaitan sastra Indonesia dengan latar sejarah masyarakat dan bahasa Melayu yang kemudian menjadi bahasa Indonesia melalui

Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Dapat dibayangkan bahwa masalah bahasa pada zaman itu terbilang rumit karena disamping bahasa Melayu dan bahasa-bahasa yang penting seperti Jawa dan Sunda, dan sudah diperkenalkan juga bahasa Belanda dikalangan kaum terpelajar (Yudiono 2015 : 32-33)

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Pertama *Maturity*, yaitu tingkat kematangan mempengaruhi kematangan bahasa, kedua, *Personal Factors* yaitu faktor pribadi seperti inteligence dan perkembangan bahasa sangat berhubungan, kemudian Oslo membandingkan bahasa anak laki-laki dan anak perempuan dari keluarga yang sama ditemukan bahwa anak perempuan lebih cepat matang dibandingkan anak laki-laki. Ketiga, *Family members*, yaitu perkataan atau ucapan orang tua akan mempengaruhi bahasa anaknya (Usman 2015 : 03).

Bidang bahasa tidak terdiri dari aspek gramatikal saja, namun telah meluas ke aspek-aspek yang berhubungan dengan pemakaian bahasa dan kehidupan manusia. Hal tersebut kemudian memunculkan teori-teori terapan dalam kajian linguistik. Teori linguistik terapan adalah cabang linguistik yang mengutamakan pada teori umum dan metode-metode umum dalam penelitian bahasa, dan bisa diterapkan dalam segala bidang. Salah satunya adalah bidang pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa (Yendra 2018 : 50).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut ini, yaitu:

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Adapun rumusan masalah umum pada penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks.

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

- 1) Bagaimana pengaruh penggunaan morfem terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks?

- 2) Bagaimana pengaruh penggunaan kalimat tunggal terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks?
- 3) Bagaimana pengaruh penggunaan kalimat majemuk terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tata bahasa terhadap kreativitas kemampuan menulis.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan morfem terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks
- 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan kalimat tunggal terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks
- 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan kalimat majemuk terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks

1.4 Hipotesis

Dari rumusan diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- 1) Hipotesis kerja (H1) : ada pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan tata bahasa dalam kreatif menulis siswa kelas XI SMK 1 Pangkalan Kuras.
- 2) Hipotesis Nol (H0) : tidak adanya pengaruh yang signifikan metakognisi kemampuan menulis teks prosedur kompleks terhadap siswa kelas XI SMK 1 Pangkalan Kuras.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H1: Terdapat pengaruh penggunaan morfem terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks.
- H0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan morfem terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks.
- H2: Terdapat pengaruh penggunaan kalimat tunggal terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks.
- H0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan kalimat tunggal terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks.
- H3: Terdapat pengaruh penggunaan kalimat majemuk terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks.
- H0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan kalimat majemuk terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks

1.5 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar dalam suatu penelitian yang di yakini keberadaannya oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Jika penguasaan tata bahasa efektif untuk di gunakan maka menulis dapat memanfaatkan kreativitas menulis teks prosedur kompleks secara keseluruhan.
- 2) Dalam penggunaan tata bahasa siswa menggunakan rumusan tata bahasa tertentu termasuk tataran morfologi, tataran sintaksis, dan tataran wacana.
- 3) Dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa menggunakan strategi tata bahasa dan kreativitas menulis teks prosedur kompleks dapat di ukur melalui instrumen penelitian.
- 4) Dengan kemampuan penguasaan tata bahasa dan kreatif menulis siswa mempunyai kemampuan untuk menguasai apa yang telah di pelajari.
- 5) Kemampuan penguasaan tata bahasa dan kreativitas menulis teks prosedur dalam proses belajar di amati dan diukur.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan teori yang didapat saat kuliah ke dalam praktek lapangan sehingga dapat menambah wawasan peneliti khususnya tentang menulis teks prosedur kompleks.
 - b. Memperoleh pengalaman belajar dan pengetahuan dalam melakukan penelitian di bidang bahasa.
- 2) Bagi Pemerintah
 - a. Dapat memberikan informasi bagi pihak pemerintah tentang pengaruh kreativitas menulis siswa
 - b. Menambah informasi masyarakat tentang pentingnya meningkatkan kreativitas menulis teks prosedur kompleks.
- 3) Bagi Jurusan PBSI
 - a. Sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya.
 - b. Sebagai tolak ukur untuk keberhasilan pembelajaran dan sebagai bahan kajian untuk pengembangan kurikulum pendidikan.

1.7 Penegasan Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pengaruh merupakan tujuan peneliti untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penguasaan tata bahasa melalui ketrampilan dan kemampuan menulis teks prosedur kompleks.
- 2) Tata bahasa merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan tentang kata pada tataran morfologi dan kemampuan tentang kalimat pada tataran sintaksis dalam penulisan.
- 3) Kreativitas menulis secara teoritis seseorang bisa menulis dengan baik apabila menguasai topik yang akan di tulis dan terampil mengungkapkan dengan menggunakan kalimat-kalimat dalam mengembangkan menulis teks prosedur kompleks.

- 4) Pengetahuan tentang tata bahasa sangat berkesinambungan atau merupakan salah satu faktor penentu kreativitas menulis teks prosedur kompleks. Peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh tata bahasa terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks.
- 5) Teks prosedur kompleks menurut peneliti memiliki ciri khas, baik dari segi isi maupun bahasanya, yang berupa panduan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan kegiatan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil survei dan hasil analisis statistik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut..

- 1) 1) SMKN 1 Penggunaan morfem dalam menulis teks prosedural kompleks di Pangkalan Kuras berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas. Penggunaan morfem memiliki nilai 0,013 pada tabel koefisien 0,013 yang berarti $0,013 < 0,05$, atau pengaruh t menunjukkan tabel $2,653 > t$. (1.69726)
- 2) Tidak ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan kalimat tunggal terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks SMKN 1 Pangkalan Kuras. Penggunaan kalimat tunggal 0,406 dengan nilai $0,406 > 0,05$ memiliki nilai (sig.) Dengan nilai 0,000 pada tabel koefisien, dan uji t tabel $0,842 < t$. (1.69726).
- 3) Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan kalimat majemuk terhadap kreativitas menulis teks prosedur kompleks SMKN 1 Pangkalan Kuras. Penggunaan kalimat majemuk adalah nilai signifikansi (sinyal) sebesar 0,000 pada tabel Koefisien dengan nilai $0,009 < 0,05$ atau berpengaruh signifikan 0,009, dan uji t tabel menunjukkan $2,815 > t$. (1.69726).

5.2 Saran

Menurut hasil penelitian serta pembahasan, serta kesimpulan, penulis menyarankan beberapa saran yang dapat digunakan untuk dimasukkan dan digunakan sebagai berikut..

- 1) Bagi guru
 - a. Karena pengetahuan tata bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas menulis teks prosedural yang kompleks, guru berharap dapat meningkatkan pengetahuan tata bahasa Indonesia, terutama dalam penggunaan morfem, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk.
 - b. Karena guru perlu meningkatkan metode pengajaran menulis mereka, siswa akan dapat memahami teks prosedur kompleks dengan lebih mudah, dan kemudian tulisan siswa (menulis) akan lebih baik..
- 2) Bagi siswa
 - a. Murid perlu memperkaya pengetahuan mereka tentang tata bahasa Indonesia, terutama kemampuan mereka untuk menggunakan morfem, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. Pengetahuan yang baik tentang tata bahasa Indonesia akan membuat penulisan menjadi lebih mudah.
 - b. Murid perlu membiasakan diri dengan latihan menulis, sehingga dengan latihan yang lebih baik, keterampilan menulis mereka tentunya akan meningkat dengan bantuan kosa kata dan tata bahasa yang baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. (e-book diakses pada Rabo, 3 Juli 2019 : 20.08 WIB)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan., dkk. 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Donald R.Cooper & Pamela S.Schindler, 2006, “*Bussines Research Methods*”, 9th edition. McGraw-Hill International Edition. (e-book diakses pada Rabo, 3 Juli 2019 : 20.37 WIB)
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi pengajar Bahasa*. Malang: PT Indeks.
- Dr. Usman,Muhammad. 2015. *Perkembangann Bahasa dalam Bermain dan Permainan (untuk pendidikan anak usia dini)*. Yogyakarta. Deepublish (e-book diakses pada Rabo, 3 Juli 2019 : 19.10 WIB).
- Dr. Munirah, M.Pd. 2019. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta. Deepublish (e-book diakses pada Selasa, 16 juli 2019 : 22:29 WIB).
- Kusharta. Yuwono, Untung. RMT, Multamia Lauder. 2007. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta. Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama. (e-book diakses pada Rabu, 17 juli 2019 : 13:07 WIB)
- Lefudin, M.Pd. 2017. *Belajar & Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta. Penerbit: Deepublish. (e-book diakses pada Rabu, 17 juli 2019 : 14:13 WIB)
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi. Aksara. (e-book diakses pada Rabo, 3 Juli 2019 : 21.07 WIB)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Prof. Dr. Djaali & Dr. Pudji Muljono. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Direktur Program Pascasarjana. (diakses pada minggu, 21 juli 2019 : 19:47 WIB).
- Prof. Dr. H. Sanjaya Wina, M. Pd. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

Jakarta. Penerbit: Prenadamedia Group. (e-book diakses pada rabu, 17 juli 2019 : 13:57 WIB).

- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2008. (e-book diakses pada Rabo, 3 Juli 2019 : 20.15 WIB)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (e-book diakses pada Rabo, 3 Juli 2019 : 20.47 WIB)
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saepul, Asep Hamdi & E. Bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Penerbit: Deepublish. Editor: Azwar Anas. (e-book diakses pada minggu, 21 juli 2019 : 19:11 WIB).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- UD Pramesti. 2015. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia*. Jurnal Puitika.fib.unand.ac.id (jurnalpuitika pada sabtu, 20 juli 2019 : 17:35 WIB).
- Utami, Sintowati Rini. 2017. *Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Negeri Jakarta. (Jurnal.unj.ac.id pada sabtu, 20 juli 2019 : 17:56 WIB).
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran (Aplikasi Software SPSS)*. Malang: UMM Press
- Wicaksono, Andri, M.Pd. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Penerbit: Garudhawaca. (e-book diakses pada rabu, 17 juli 2019 : 12:01 WIB)
- Yudiono K.S. 2015. *Pengantar Sejarah Sastra Bahasa Indonesia*. Jakarta. Grasindo (e-book diakses pada Rabo, 3 Juli 2019 : 19.00 WIB)
- Yendra, S.S., M..Hum. 2018. *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Yogyakarta. Deepublish (e-book diakses pada Rabo, 3 Juli 2019 : 19.35 WIB).